

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun dia berada. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian penanganannya oleh pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan. Pendidikan yang berhasil dan berdaya guna mampu menciptakan insan-insan yang selain mampu menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan, juga berbudi pekerti luhur, berkepribadian kuat, berdisiplin, bekerja keras, mandiri, penuh tanggung jawab serta mampu menghadapi permasalahan dengan sikap terbuka dan berpandangan jauh kedepan.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang cukup menarik yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaharuan dibidang pendidikan antara lain pembahasan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantar siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran.

Adapun tujuan pengajaran supaya berfikir dan bertindak secara berdiskusi dan kreatif, maka dari itu siswa diberi kesempatan untuk mencoba kemampuannya dalam berbagai kegiatan.

Dunia pendidikan dan pengajaran tidak dapat lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan pendidikan, di mana guru bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas. Oleh karena itu, kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa.

Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang disusun secara hierarkis dan penalaran deduktif yang membutuhkan pemahaman secara bertahap dan berurutan. Pemahaman konsep merupakan langkah awal yang diambil untuk melangkah pada tahap selanjutnya yaitu aplikasi dalam perhitungan matematika. Namun banyak siswa yang belum menguasai konsep dari materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta prestasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Suatu metode mempunyai peranan penting dalam berhasil tidaknya pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru. Metode pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Salah satu alternatif adalah menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Mathmagic*.

Metode pembelajaran *Problem Based Learning* ini pada dasarnya siswa dikenalkan dengan situasi masalah yang bermakna dan berarti sebagai batu loncatan untuk penyelidikan dan penemuan. Model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik sehingga siswa dapat belajar bekerjasama dalam sebuah kelompok atau mandiri.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan siswa dan mencapai tujuan pengajaran sesuai dengan waktu yang tersedia serta membuat materi terlihat lebih menarik bagi siswa maka dikembangkan juga metode pembelajaran *Mathmagic*. Metode pembelajaran *Mathmagic*

adalah suatu cara pandang baru terhadap matematika, terutama dalam hal penyampaian materi. Materi disampaikan dengan gembira, konkret, dan memperhatikan aspek-aspek, cara kerja otak, gaya belajar dan kepribadian anak didik. Tentu saja proses pembelajaran seperti ini akan lebih menyenangkan bagi anak didik.

Disamping ditentukan oleh metode pembelajaran, prestasi belajar siswa juga ditentukan oleh aktivitas belajar siswa. Dalam belajar matematika siswa harus aktif belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan. Rumus-rumus dalam matematika tidak untuk dihafalkan tetapi perlu diterapkan dalam latihan soal. Dalam belajar matematika yang paling penting pemahaman walaupun hafal rumus belum tentu bisa mengerjakan soal, tentunya akan beda dengan yang sering berlatih mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengadakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran (*“Problem Based Learning”*) dan *“Mathmagic”* ditinjau dari aktivitas belajar matematika siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, tetapi bisa ditentukan oleh adanya kelemahan dari metode pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu akan mempengaruhi prestasi belajar.
3. Adanya kemungkinan perbedaan prestasi belajar matematika siswa disebabkan karena perbedaan aktivitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Mathmagic* untuk kelas eksperimen dan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk kelas kontrol.
2. Aktivitas belajar siswa dibatasi pada aktivitas siswa dalam belajar matematika yang meliputi kegiatan bertanya, mencatat, mendengarkan, mengerjakan soal, dan mempelajari kembali catatan matematika dan dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah.
3. Prestasi belajar matematika pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa yang dicapai melalui proses belajar mengajar . Dalam hal ini adalah tes formatif pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Apakah ada interaksi antara metode pembelajaran PBL dan *Mathmagic* ditinjau dari aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PBL dan *Mathmagic* terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran PBL dan *Mathmagic* ditinjau dari aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar matematika secara aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat mengelola bagaimana cara mengajar matematika serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran yang tepat.